BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis secara mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan di akhiri dengan surat al-Anas.[1]

Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia, sudah tentu memiliki banyak fungsi, baik bagi Nabi Muhammad itu sendiri maupun bagi kehidupan manusia secara keseluruhan.al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.[2]Dalam konteks ini al-Qur'an sering menyebut dirinya sebagai *al-Huda* (petunjuk), *al-Kitab* (pedoman), *al-Syifa'* (penyembuh),*al-Dzikir* (peringatan), *al-Tibyan* (penjelas), *al-Furqan* (pembeda) dan lain-lain.

Sebagaimana firman Allah SWT:

تَبَارَكَ ٱلَّذِى نَزَّلَ ٱلْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِۦ لِيَكُونَ لِلْعَٰلَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

Artinya: Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia). (Q.S. al-Furqaan:1) [3]

---

[1]Said Agil Husain al-Munawar, *al-Qur'an; Membangun Tradisi Kesalihan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 5.
[2]Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 165.
[3]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005),360.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Semua namaal-Qur'an ini mengindikasikan bahwa ia adalah kitab suci yang berdimensi universal yang mencakup segala aspek dan problem kehidupan manusia.[4]Di antara aspek dan problem kehidupan itu adalah masalah berkembangnya internet yang membawa dampak buruk bagi kehidupan kita, khususnya para remaja dan anak-anak. Dengan demikian, betapa pentingnya seorang untuk belajar membaca, mempelajari dan memahami kandungan al-Qur'an yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi insan yang beriman, yang berada dalam petunjuk hidup yang benar dan tumbuhnya generasi muda yang mampu mengemban amanat Allah.

Mengingat pentingnya al-Qur'an Rasulullah menganjurkan pembelajaran al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu adalah masa yang sangat kondusif untuk pembiasaan prilaku keagamaan, seperti pembiasaan mendirikan shalat lima waktu, pembiasaan berdo'a, pembiasaan membaca kitab suci al-Qur'an,[5]dan peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-peelajaran yang diberikan, namun masalahnya, al-Qur'an disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat muslim di Indonesia menguasai bahasa tersebut, maka untuk bisa membaca al-Qur'an terlebih dahulu harus bisa membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Pendekatan keagamaan dalam pendidikan anak dimaksudkan adalah bagaimana cara pendidik memproses anak didik melalui kegiatan bimbingan,

---

[4]Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mikraj, 2005), 13.
[5]Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 345.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

latihan atau pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan dan mendorong agar anak taat dan mempuntai cita rasa beragama Islam, untuk mencapai tujuan pendidikan pada anak di TKA/TPQ. TPQ yang kini berkembang di berbagai daerah dalam wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai salah satu jawaban terhadap prilaku keagamaan pada anak-anak terutama yang menjadi santri, dan kehadiran TPQ ini disambut dengan baik oleh orang tua.[6] Melalui TPQ anak-anak dibimbing untuk menulis, mengenal huruf hijaiyah, mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat huruf Arab dan selanjutnya membaca dan menghafal surat dan ayat-ayat pendek. Selain itu, anak-anak juga diberikan pelajaran tentang praktek shalat, praktek berdo'a, akidah, akhlak mulia, dan interaksi sosial.[7]

Ditinjau dari segi sumber hukum Islam, bisa ditemukan dalil nash yang memuat tuntutan terhadap muslimin untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an. Dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada jalan lain yang bisa memenuhi tuntutan ini, kecuali dengan melaksankan pendidikan dan pengajaran al-Qur'an. Firman Allah dalam surah at-Tahrim ayat 6:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;

[6]Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, 345.
[7]Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Surabaya: Kencana, 2010), 199.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim 66:6).[8]

Ayat ini bisa dipandang sebagai seruan Allah swt terhadap orang-orang yang beriman untuk memikul tanggung jawab menjaga diri sendiri dan segenap anggota keluarga dari api neraka. Dari segi pendidikan ayat ini mengandung seruan terhadap orang-orang beriman kepadanya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran al-Qur'an bagi anak-anaknya sehingga pada gilirannya bisa selamat dari neraka.[9] Dengan adanya penjelasan firman Allah bisa dipandang sebagai dasar keberadaan lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an semisal TPQ, yang mana tujuan penyelenggaraan TPQ adalah untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bahan bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan ber-agama seorang muslim. Oleh karena itu, gerakan dan baca tulis al-Qur'an merupakan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas ummat khususnya ummat Islam dan keberhasilan pembangunan di bidang agama.Karena al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada ummatnya sebagai petunjuk manusia untuk kehidupan dunia dan akhirat.al-Qur'an mengarahkan manusia pada jalan yang benar dan lurus, sehingga bisa

[8]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Semarang: CV. Putra Toha, 1989), 951.
[9]Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, 350.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mencapai kesempurnan manusiawi yang merealisasikan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.[10]

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah pendidikan untuk membaca dan menulis al-Qur'an di kalangan anak-anak. Tujuan pengajaran adalah merupakan salah satu aspek atau komponen dalam pendidikan yang harus diperhatikan, karena pendidikan akan dikatakan berhasil apabila tujuan tersebut dapat tercapai atau paling tidak mendekati target yang telah ditentukan.[11]

Secara umum, taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani, yaitu komitmen dan menjadikan al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut,taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) perlu merumuskan target yang dijadikan sebagai tujuan dalam waktu lebih kurang selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan petunjuk dalam buku pedoman TKA-TPA atau TPQ Nasional, yaitu:

> "Dapat membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami, dapat menulis huruf-huruf al-Qur'an, hafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari".[12]

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) Mamba'us Sa'adah yang terletak didesa Sukorejo kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dalam bidang baca tulis al-Qur'an yang turut serta upaya memelihara pentingnya al-Qur'an dengan mendidik anak

[10]Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 135.
[11]Ibid, 134.
[12]Ibid, 134.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang masih usia dini untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan berakhlakul karimah.

Salah satu yang menarik dari TPQ Mamba'us Sa'adah ini adalah prestasi dibidang baca tulis al-Qur'an.Pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa dari limaTPQ yang ada di desa Sukorejo khususnya dan diwilayah Jember umumnya TPQ Mamba'us Sa'adah selalu berprestasi.[13] Ketika mengikuti ujian tingkat kabupatenJember pada tahun 2014, TPQ ini mendapatkan juara harapan dua, kemudian pada tahun 2015 dan 2016 prestasi TPQ Mamba'us Sa'adah sangat meningkat dengan meraih juara satu sekabupaten Jember dengan nilai hasil ujian terbaik di atas rata-rata TPQ yang lain. Selama dua tahun berturut-turut TPQ Mamba'us Sa'adah menjadi yang terbaik sekabupaten Jember.[14]KeberhasilanTPQ Mamba'us Sa'adah dalam meningkatkan prestasi tidak lepas dari pemilihan dan penentuan metode mengajar yang guru gunakan, karena metode sebagai strategi pengajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan, kurang lebih selama sepuluh bulan santri yang akan mengikuti ujian akhir diwajibkan mengikuti pelatihan yang telah ditentukan lembaga.[15]Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Latihan Dalam Meningkatkan Prestasi Baca Tulis Al-Qur'an Santri Di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember Tahun 2016**".

[13]*Observasi*,Sukorejo, 6 Juni 2016.
[14]*Dokumentasi*, TPQ Mamba'us Sa'adah, 23 September 2016.
[15]Kholiq Dimyathi, *Wawancara*, Sukorejo, 10 Juni 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apa latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an?
2. Bagaimana penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah?
3. Bagaimana prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan latar belakang TPQ Mamba'us Sa'adah menggunakan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an
2. Mendeskripsikanpenerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah
3. Mendeskripsikan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQMamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember diharapkan dapat memberikan manfaatbagi penulis, lembaga dan masyarakat secara keseluruhan dan kegunaan yang bersifat secara teoritis dan praktis.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sumber informasi, bahkan kajian dan pedoman pengetahuan khususnya bagi taman pendidikan al-Qur'an (TPQ)

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti: Penelitian menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait kepampuan penulis dalam mengembangkan potensi akademik khususnya dalam penulisan karya ilmiah.

b. Bagi Yayasan Pendidikan Islam TPQ Mamba'us Sa'adah: Agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut, juga sebagai dasar untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang.

c. Bagi IAIN Jember: Untuk menambah literatur perpustakaan, lebih khusus bagi FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada seluruh mahasiswa khususnya IAIN Jember.

d. Bagi Guru/Ustadz: Sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni agar lebih efektif, inovatif, dan kreatif dalam memberikan pemahaman.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

1. Penerapan

Pengertian penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses atau cara.[16]

Penerapan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah proses pelaksanaan metode latihan dalam meningkatkan prestasi baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Mamba'us Sa'adah.

2. Metode latihan

Metode latihan atau yang disebut juga metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan.[17]

Dalam pembahasan di atas, maka yang dimaksud metode latihan dalam skripsi ini adalah metode pengajaran yang bertujuan agar peserta didik memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan motoris/gerak dari apa yang telah dipelajari.

3. Prestasi Baca Tulis Al-Qur'an TPQ

Pengertian prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan.[18] Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an secara fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta kemampuan

[16]Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1180.
[17]Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 95.
[18]Penyususn, *Kamus Besar*, 895.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

santri dalam menulis huruf hijaiyah dalam al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Santri TPQ Mamba'us Sa'adah

Santri yang belajar baca tulis al-Qur'an di TPQ Mamba'us Sa'adah dari jilid 6 dan 7.

Berdasarkan beberapa definisi istilah di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan judul "*Penerapan Metode Latihan Dalam Meningkatkan Prestasi Baca Tulis Al-Qur'an Santri Di TPQ Mamba'us Sa'adah*" adalah bagaimana proses pelaksanaan metode latihan di TPQ Mamba'us Sa'adah sehingga menghasilkan santri yang berprestasi dibidang baca tulis al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.[19]Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.[20]

Bab satu pendahuluan, pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan, menguraikan penelitian terdahulu dalam kajian teori yang terkait dengan penerapan metode latihan dalam

[19]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press 2015), 48.
[20]Ibid, 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan prestasi baca tulis santri di TPQ Mamba'us Sa'adah Sukorejo Bangsalsari Jember.

Bab tiga metode penelitian, menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh dilokasi penelitian.

Bab lima penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data peneliti yang diteliti. Serta saran-saran yang berkaitan dengan poko bahasan dari objek penelitian.

Bagian akhir memuat: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id